

Pengaruh Literasi Akuntansi, Penggunaan Fintech dan Lama Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Karawang Kecamatan Cibuyaya

Nazwa Fauziah¹⁾, Devi Astriani²⁾, Dian Purwandari³⁾

^{1,2,3} Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

E-mail: ak22.nazwafauziah@mhs.ubpkarawang.ac.id, devi.astriani@ubpkarawang.ac.id,
dian.purwandari@ubpkarawang.ac.id

Article Information

Submit: 19-04-2025

Revised: 20-05-2026

Accepted: 31-05-2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi akuntansi, penggunaan financial technology, dan lama usaha terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Cibuyaya. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM, kemudian dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan financial technology dan lama usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, sedangkan literasi akuntansi belum menunjukkan pengaruh langsung yang kuat. Lama usaha menjadi variabel yang paling dominan dalam menjelaskan keberlanjutan usaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman bisnis dan pemanfaatan teknologi berperan penting dalam menjaga kelangsungan UMKM.

Kata kunci: Financial Technology, Literasi Akuntansi, Lama Usaha, Keberlanjutan Usaha UMKM

Abstract

This study aims to examine the effect of accounting literacy, the use of financial technology, and business duration on the sustainability of MSMEs in Cibuyaya District. A quantitative approach was employed using a survey method by distributing questionnaires to MSME actors, and the data were analyzed using Partial Least Square (PLS). The findings reveal that the use of financial technology and business duration significantly affect business sustainability, while accounting literacy does not demonstrate a strong direct influence. Business duration emerges as the most dominant variable in explaining sustainability, indicating that business experience and technology adoption play a crucial role in sustaining MSMEs.

Keywords: Accounting Literacy, Business Duration, Business Sustainability, Financial Technology, MSMEs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi, penyedia lapangan kerja, serta penguat ketahanan ekonomi di tingkat daerah (Munasib & Fitriyah, 2025). Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia mencapai sekitar 61% dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja, menjadikannya sebagai pilar utama dalam aktivitas ekonomi nasional. Sektor UMKM berperan besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan, dengan lebih dari 64 juta unit usaha yang menyediakan pekerjaan bagi jutaan orang, yang berperan penting dalam mengurangi angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM turut mengurangi tingkat kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan masyarakat, terutama di wilayah pedesaan, melalui akses pasar yang lebih luas dan inovasi (Mohammad Chaidir et al., 2025).

Mengingat besarnya kontribusi UMKM dalam mendukung perekonomian, isu keberlanjutan usaha menjadi perhatian penting agar peran tersebut dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Keberlanjutan usaha mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam menjaga kestabilan kinerja serta memastikan kesinambungan operasional di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berlangsung (Afdhal et al., 2023). Keberlanjutan usaha tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi eksternal, tetapi juga sangat ditentukan oleh kapasitas internal pelaku usaha dalam mengelola sumber daya secara efektif dan terpadu. Pengelolaan sumber daya yang optimal menjadi faktor kunci dalam mempertahankan daya saing serta mendorong keberlanjutan usaha secara

berkesinambungan (Sono & Limpo, 2024). Dengan demikian, keberlanjutan usaha erat kaitannya dengan berbagai aspek internal yang melekat pada pelaku usaha dan berfungsi sebagai landasan utama dalam menunjang kinerja serta kelangsungan usaha di masa mendatang (Sri et al., 2024).

Meskipun UMKM memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian daerah, kondisi empiris di Kecamatan Cibuaya menunjukkan dinamika yang lebih spesifik. Berdasarkan hasil tabulasi dan pengujian data, keberlanjutan usaha lebih banyak dipengaruhi oleh lama usaha dan penggunaan financial technology, sedangkan literasi akuntansi belum menunjukkan pengaruh yang kuat secara langsung terhadap keberlanjutan usaha. Kontribusi terbesar dalam menjelaskan keberlanjutan usaha berasal dari lama usaha, yang mencerminkan bahwa pengalaman dan ketahanan pelaku usaha menjadi faktor dominan dalam mempertahankan kelangsungan bisnis. Kondisi ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, keberlanjutan UMKM di wilayah penelitian lebih ditopang oleh pengalaman usaha dan kemampuan adaptasi teknologi dibandingkan pemahaman akuntansi yang dimiliki pelaku usaha.

Literasi akuntansi memiliki kontribusi penting dalam menjaga keberlanjutan UMKM melalui pengelolaan keuangan usaha yang lebih terstruktur. Pencatatan keuangan dan pengendalian biaya yang dilakukan secara konsisten memungkinkan pelaku UMKM memperoleh informasi keuangan yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan langkah dan kebijakan usaha (Munasib & Fitriyah, 2025). Pemahaman akuntansi yang memadai turut mendukung penyusunan perencanaan keuangan yang lebih efektif sehingga operasional usaha dapat berjalan secara lebih terkendali dan berkelanjutan (Tullaili & Susanto, 2025). Seiring dengan meningkatnya kompleksitas pengelolaan keuangan, pelaku UMKM juga dihadapkan pada kebutuhan untuk memanfaatkan dukungan teknologi dalam mengelola transaksi dan keuangan usaha secara lebih efisien, yang mendorong penggunaan layanan keuangan berbasis digital dalam aktivitas usaha sehari-hari (Sesanty et al., 2025).

Seiring dengan meningkatnya tuntutan terhadap pengelolaan usaha yang lebih efektif, pemanfaatan *financial technology* (*FinTech*) semakin banyak diadopsi oleh pelaku UMKM sebagai bagian dari aktivitas pengelolaan keuangan usaha. Penggunaan teknologi keuangan memungkinkan pelaku usaha melakukan transaksi secara digital, menyusun pencatatan keuangan berbasis aplikasi, serta memperoleh akses pembiayaan yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan usaha (Mohammad Chaidir et al., 2025). Penerapan *FinTech* tersebut memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan keuangan, serta memperkuat daya saing UMKM di tengah persaingan usaha yang semakin dinamis (Tullaili & Susanto, 2025). Meskipun demikian, pemanfaatan *FinTech* secara optimal sangat dipengaruhi oleh kesiapan pelaku usaha, khususnya dalam hal kemampuan dan kesiediaan untuk mengintegrasikan teknologi keuangan tersebut ke dalam kegiatan operasional sehari-hari (Astri et al., 2025).

Sejalan dengan pemanfaatan literasi akuntansi dan teknologi keuangan dalam pengelolaan usaha, lama usaha juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM. Pelaku usaha yang telah menjalankan kegiatan usahanya dalam jangka waktu yang lebih lama umumnya memiliki pengalaman serta pemahaman terhadap kondisi pasar yang lebih baik, sehingga mampu merespons dinamika usaha secara lebih tepat. Namun demikian, pengalaman yang diperoleh dari lamanya usaha beroperasi tidak selalu menjamin keberlanjutan apabila tidak diimbangi dengan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi yang terus berkembang (Sesanty et al., 2025).

Walaupun berbagai penelitian telah membahas faktor internal yang berkaitan dengan keberlanjutan UMKM, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan perbedaan temuan. Sejumlah studi menyimpulkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha karena membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan secara lebih tepat (Hardilawati, 2020) dan (Munasib & Fitriyah, 2025). Namun demikian, penelitian lain menunjukkan bahwa literasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan

usaha, terutama pada UMKM dengan skala kecil dan pengelolaan usaha yang masih sederhana (Kusuma et al., 2021). Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada penggunaan financial technology, di mana sebagian penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan FinTech mampu meningkatkan keberlanjutan usaha melalui efisiensi operasional dan kemudahan akses keuangan (Aisyah et al., 2022). sementara penelitian lainnya menunjukkan bahwa penggunaan FinTech belum berdampak signifikan karena keterbatasan kesiapan dan pemahaman pelaku usaha (Astini et al., 2024). Selain itu, lama usaha dalam beberapa penelitian terbukti berpengaruh terhadap keberlanjutan karena pengalaman yang dimiliki pelaku usaha (Yusuf et al., 2022). tetapi penelitian lain menegaskan bahwa lamanya usaha tidak selalu menjamin keberlanjutan tanpa adanya kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis (Kusuma et al., 2021). Ketidaksamaan hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya celah penelitian yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Penelitian tentang pengaruh literasi akuntansi, *finTech*, dan lama usaha terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Cibuyaya masih jarang, sehingga penting untuk mengisi kekosongan ini. Tanpa penelitian ini, pemahaman tentang pengaruh ketiga faktor tersebut akan terbatas, menghambat kebijakan yang efektif untuk mendukung UMKM. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan dasar empiris dalam merancang kebijakan yang lebih tepat sasaran, meningkatkan keberlanjutan dan daya saing UMKM di Kecamatan Cibuyaya. Meskipun penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor ini, hasilnya masih inkonsisten tergantung pada wilayah (Munasib & Fitriyah, 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh literasi akuntansi, penggunaan *financial technology*, dan lama usaha terhadap keberlanjutan UMKM secara terukur dan objektif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Cibuyaya, Kabupaten Karawang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling*, di mana seluruh pelaku UMKM yang memenuhi kriteria sebagai responden dilibatkan dalam penelitian ini. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 5 poin untuk menilai persepsi responden terhadap setiap variabel.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menjalankan kegiatan usaha secara aktif di Kecamatan Cibuyaya, Kabupaten Karawang, yang bergerak pada sektor jasa, industri, dan perdagangan. Berdasarkan data UMKM Kecamatan Cibuyaya, jumlah UMKM yang terdata aktif mencapai 1.029 unit usaha yang tersebar di berbagai sektor tersebut. Penetapan populasi secara menyeluruh ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai kondisi UMKM di Kecamatan Cibuyaya, tanpa membatasi pada jenis usaha tertentu, sehingga hasil penelitian diharapkan mampu merepresentasikan karakteristik UMKM di wilayah tersebut secara komprehensif.

Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan menerapkan teknik *random sampling*, yaitu metode pengambilan responden secara acak yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk terpilih, sehingga sampel yang diperoleh diharapkan mampu menggambarkan kondisi populasi secara representatif. Jumlah sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin, dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh sebanyak 91 pelaku UMKM yang dijadikan responden penelitian.

Penilaian variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur persepsi responden terhadap setiap indikator variabel. Skala yang digunakan terdiri dari nilai 1 sampai dengan 5, di mana skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan skor 5

menunjukkan sangat setuju. Variabel literasi akuntansi diukur melalui indikator kemampuan menyusun laporan keuangan, pemahaman arus kas, pengelolaan biaya operasional, serta pemanfaatan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan. Variabel penggunaan financial technology (FinTech) diukur melalui pemanfaatan aplikasi pembayaran digital, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan, akses pembiayaan berbasis teknologi, serta kemampuan mengelola transaksi secara digital. Selanjutnya, variabel lama usaha diukur berdasarkan durasi usaha berjalan, pengalaman dalam mengelola risiko, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha. Adapun variabel keberlanjutan usaha diukur melalui kemampuan mempertahankan operasional, stabilitas kinerja keuangan, kemampuan adaptasi terhadap pasar, serta kesinambungan pendapatan usaha. Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan tingkat persetujuan, kemudian diolah untuk mengetahui tingkat pengaruh masing-masing variabel dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak SmartPLS versi 4.0 sebagai alat bantu pengolahan data. Tahapan analisis diawali dengan pengujian kualitas instrumen penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa kuesioner yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara akurat dan konsisten. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan model regresi serta menghindari adanya penyimpangan dalam hasil analisis. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui hubungan dan besarnya pengaruh literasi akuntansi, penggunaan *financial technology*, serta lama usaha terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Tahap akhir analisis dilakukan melalui pengujian hipotesis dengan uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara parsial, uji f untuk menilai pengaruh variabel independen secara simultan, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) guna mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1. *Loading Factor*

Variabel	Literasi Akuntansi	Penggunaan FinTech	Lama Usaha	Keberlanjutan Usaha
X11	0.932			
X12	0.926			
X13	0.905			
X14	0.911			
X15	0.911			
X2		0.824		
X22		0.864		
X23		0.794		
X24		0.904		
X25		0.867		
X3			0.896	
X32			0.886	
X33			0.905	
X34			0.884	
Y1				0.891
Y12				0.871
Y13				0.911
Y14				0.887
Y15				0.843

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian *convergent validity* yang dilihat dari nilai *loading factor* menggunakan SmartPLS 4, seluruh indikator pada variabel literasi akuntansi, penggunaan *FinTech*, lama usaha, dan keberlanjutan usaha menunjukkan nilai di atas 0,70. Nilai *loading* tertinggi terdapat pada indikator X11 sebesar 0,932, sementara indikator lainnya juga memiliki nilai yang tinggi dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara optimal, sehingga seluruh item dalam penelitian ini dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Tabel 2. Average Variance Extracted

Literasi Akuntansi	0.841
Penggunaan <i>FinTech</i>	0.776
Lama Usaha	0.797
Keberlanjutan Usaha	0.725

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 3 yang menampilkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, seluruh variabel penelitian menunjukkan nilai AVE di atas 0,50, yakni literasi akuntansi sebesar 0,841, penggunaan *FinTech* sebesar 0,725, lama usaha sebesar 0,797, dan keberlanjutan usaha sebesar 0,776. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa masing-masing konstruk mampu menjelaskan lebih dari separuh varians indikatornya, sehingga seluruh variabel dinyatakan telah memenuhi kriteria *convergent validity* dan layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

Uji Reabilitas

Cronbach's alpha dan Composite reliability

Tabel 3. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	Composite Reability (rho_a)	Composite Reability (rho_c)
Literasi Akuntansi	0,953	0,954	0,963
Penggunaan <i>FinTech</i>	0,905	0,912	0,929
Lama Usaha	0,915	0,916	0,940
Keberlanjutan Usaha	0,927	0,928	0,945

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, seluruh variabel menunjukkan nilai yang melebihi batas minimum 0,70. Variabel literasi akuntansi memiliki nilai *Cronbach's Alpha* 0,953, *composite reliability (rho_a)* 0,954, dan *composite reliability (rho_c)* 0,963. Penggunaan *FinTech* masing-masing sebesar 0,905; 0,912; dan 0,929. Lama usaha memperoleh nilai 0,915; 0,916; dan 0,940, sedangkan keberlanjutan usaha sebesar 0,927; 0,928; dan 0,945. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen yang digunakan dinyatakan andal untuk tahap analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Collinearity Statistics

	VIF
X11	5.481

X12	5.206
X13	3.984
X14	4.338
X15	3.888
X2	2.874
X22	3.289
X23	2.162
X24	3.615
X25	3.239
X3	2.955
X32	2.950
X33	3.303
X34	2.803
Y1	3.959
Y12	3.249
Y13	4.079
Y14	3.791
Y15	2.723

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4 tentang *Collinearity Statistic*, seluruh indikator pada masing-masing variabel memiliki nilai-nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dibawah batas ketentuan 10. Indikator literasi akuntansi menunjukkan nilai VIF antara 3,888 hingga 5,481, penggunaan FinTech antara 2,162 hingga 3,615, lama usaha berkisar 2,803 sampai 3,303, serta keberlanjutan usaha antara 2,723 hingga 4,079. nilai tersebut mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas yang berarti dalam model, sehingga variabel dan indikator yang digunakan memenuhi kriteria *collinearity* dan dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

Uji Koefisien Determinasi

R-Square

Tabel 5. R-Square

	R-Square	R-Square Adjusted
Keberlanjutan Usaha	0,704	0,694

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,704 yang berarti variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan 70,4% perubahan pada variabel keberlanjutan usaha. Adapun nilai *R-square adjusted* sebesar 0,694 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan, kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tetap berada pada tingkat yang kuat. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang baik.

Uji Effect Size

F-Square

Tabel 6. F-Square

	Literasi Akuntansi	Penggunaan FinTech	Lama Usaha	Keberlanjutan Usaha
Literasi Akuntansi				0.039
Penggunaan FinTech				0.082

Lama Usaha	0.116
Keberlanjutan Usaha	

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan perhitungan *F-square*, nilai pengaruh literasi akuntansi terhadap keberlanjutan usaha sebesar 0,039, penggunaan *FinTech* sebesar 0,082, dan lama usaha sebesar 0,116. Jika mengacu pada batasan ukuran efek, seluruh nilai tersebut masih berada dalam kategori kecil karena berada di atas 0,02 namun di bawah 0,15. Meskipun demikian, lama usaha menunjukkan kontribusi yang relatif lebih tinggi dibandingkan literasi akuntansi dan penggunaan *FinTech* dalam menjelaskan keberlanjutan usaha.

Uji Signifikansi (Uji Hipotesis)

P-Value dan T-Statistics

Tabel 7. *P-Value dan T-Statistics*

	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Akuntansi	29.654	0.000
Penggunaan <i>FinTech</i>	19.019	0.000
Lama Usaha	24.249	0.000
Keberlanjutan Usaha	19.484	0.000

Sumber: Diolah Peneliti (2026)

Berdasarkan hasil *path coefficients* pada Tabel 7, setiap variabel memiliki nilai *T-statistics* yang relatif besar dan *P-values* sebesar 0,000. Literasi akuntansi mencatat nilai *T-statistics* 29,654, penggunaan *FinTech* 19,019, lama usaha 24,249, serta keberlanjutan usaha 19,484. Nilai *P-values* yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa seluruh konstruk dalam model memiliki hubungan yang bermakna, sehingga variabel-variabel penelitian dinilai memiliki kekuatan yang baik dalam membentuk model struktural.

Pengaruh Literasi Akuntansi Terhadap Keberlanjutan Usaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, yang ditunjukkan oleh nilai *T-statistics* yang tinggi dan *P-values* di bawah tingkat signifikansi. Hal ini berarti semakin baik literasi akuntansi pelaku UMKM, maka semakin tinggi kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang. Secara teoritis, hal ini sejalan dengan *Resource-Based View (RBV)* yang menyatakan bahwa literasi akuntansi merupakan bagian dari *human capital* yang berperan penting dalam mendukung pengelolaan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, semakin tinggi literasi akuntansi pelaku UMKM, semakin kuat pondasi pengelolaan usaha yang menopang keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan (Pradnyani et al., 2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada keberlanjutan bisnis UMKM ketika diintegrasikan dengan strategi keberlanjutan.

Pengaruh Penggunaan *FinTech* Terhadap Keberlanjutan Usaha

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *FinTech* berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, yang dibuktikan dengan nilai *T-statistics* dan *P-values* yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung keberlanjutan usaha. Dalam perspektif *Resource-Based View (RBV)*, penggunaan *FinTech* mencerminkan *technological capability* yang menjadi sumber daya strategis dalam meningkatkan daya saing usaha. Dengan demikian, adopsi *FinTech* memungkinkan UMKM meningkatkan efektivitas operasional dan menjaga kesinambungan

usaha. Temuan ini konsisten dengan (Retnowati et al., 2025) yang menyatakan bahwa adopsi *FinTech* berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM melalui peningkatan efisiensi dan penguatan sistem keuangan.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha

Lama usaha terbukti berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha, dengan nilai *T-statistics* yang tinggi dan *P-values* yang signifikan. Artinya, semakin lama usaha dijalankan, semakin besar pengalaman yang dimiliki dalam mengelola bisnis. Hal ini sejalan dengan *Resource-Based View (RBV)* yang memandang pengalaman sebagai *organizational capability* yang memperkuat kemampuan adaptasi dan ketahanan usaha. Oleh karena itu, semakin lama usaha dijalankan, semakin tinggi kapasitas adaptasi dan ketahanan usaha. Hal ini didukung (Dewi & Purwantini, 2023) yang menegaskan bahwa pengalaman dan kapasitas internal menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan UMKM.

Pengaruh Literasi Akuntansi, Penggunaan FinTech dan Lama Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha

Secara simultan, literasi akuntansi, penggunaan *FinTech*, dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan keberlanjutan UMKM. Dalam kerangka *Resource-Based View (RBV)*, kombinasi *human capital*, *technological capability*, dan *organizational capability* menciptakan sinergi sumber daya yang mampu memperkuat daya tahan dan keberlanjutan usaha. Temuan ini selaras dengan (Lisa Susanti et al., 2025) yang menyatakan bahwa integrasi literasi keuangan dan teknologi finansial memperkuat keberlangsungan usaha.

KESIMPULAN

Literasi akuntansi, pemanfaatan *financial technology*, dan lama usaha merupakan elemen penting dalam menunjang keberlanjutan UMKM karena ketiganya menggambarkan kapasitas internal dalam mengelola usaha secara konsisten dan berorientasi jangka panjang. Literasi akuntansi sebagai bagian dari *human capital* memperkuat kemampuan pelaku usaha dalam menyusun perencanaan serta mengambil keputusan keuangan yang tepat, pemanfaatan *financial technology* sebagai wujud *technological capability* meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengelolaan transaksi keuangan, sedangkan lama usaha menunjukkan pengalaman yang membentuk *organizational capability* dalam menghadapi tantangan dan dinamika pasar.

Penelitian ini secara teoritis memperkuat *Resource-Based View (RBV)* yang menjelaskan bahwa keberlanjutan usaha ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya internal yang strategis. Literasi akuntansi mencerminkan *human capital*, penggunaan *financial technology* menunjukkan *technological capability*, dan lama usaha merepresentasikan *organizational capability* yang terbentuk melalui pengalaman. Ketiga aspek tersebut saling melengkapi dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan pada UMKM. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan, digitalisasi usaha, atau faktor eksternal seperti dukungan pemerintah agar mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait keberlanjutan UMKM. Selain itu, penelitian berikutnya dapat memperluas wilayah penelitian serta menggunakan metode analisis yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih generalizable dan mendalam.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, literasi akuntansi, penggunaan *financial technology*, dan lama usaha merupakan faktor penting yang memengaruhi keberlanjutan UMKM karena mencerminkan kemampuan internal pelaku usaha dalam mengelola keuangan, memanfaatkan teknologi, serta

mengoptimalkan pengalaman usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi, mengoptimalkan penggunaan *financial technology* dalam operasional, serta memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan usaha, sementara pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat memberikan pelatihan, pendampingan, serta akses terhadap teknologi dan pembiayaan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti inklusi keuangan, digitalisasi usaha, atau faktor eksternal lainnya, serta memperluas wilayah dan menggunakan metode penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhal, M., Perdana, C., Sulistyowati, N. W., & Ninasari, A. (2023). *Analisis Pengaruh Pembiayaan, Skala Usaha, dan Ketersediaan Sumber Daya Manusia terhadap Profitabilitas UMKM*. 1(03), 135–148. <https://doi.org/10.58812/sek.v1.i03>
- Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *JMD Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>
- Ajuputrawan, A., Wati, F., Nur, P., & Sahrandy, A. (2025). *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Kos-kosan Endapo melalui Literasi Keuangan dan Implementasi Aplikasi Akuntansi Digital*. 2(3), 579–584.
- Astini, Y., Setiawati, E., Fauzi, A. K., & Putra, I. G. A. W. (2024). Peningkatan Kinerja UMKM Di Kota Mataram Melalui Literasi Keuangan, Financial Technology, Dan Inklusi Keuangan. *Eco-Fin*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1440>
- Astri, M., Abbas, Y., Hutauruk, M. R., & Wahyuti, S. (2025). *Systematic Literature Review (SLR): Dampak Financial Technology dan Literasi Keuangan pada Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kalimantan Timur*. 4(3), 372–386. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i3.5859>
- Aulia, T. Z., Sudarmanto, E., Fauziah, D. A., Prayogi, G. D., Windasari, I., Afifi, Z., & Zainuddin, Z. (2025). UMKM Mandiri Finansial: Menuju Sukses Melalui Akuntansi Digital. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 5(2), 91–100. <https://doi.org/10.47709/dst.v5i2.7199>
- Azikin, N., & Hamid, R. S. (2023). *Analisis Dampak Pendapatan, Lama Usaha, Usia Terhadap Literasi Keuangan Pelaku UMKM*. 7, 2486–2493.
- Dian. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kota Semarang*. 116–129.
- Engagement, C., & Volume, E. J. (2026). *Keberlanjutan Usaha UMKM: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Digitalisasi Bisnis, Modal Usaha, Model Inovasi Bisnis*. 7, 418–433.
- Hardilawati, W. L. (2020). Strategi Bertahan UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 89–98. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>
- Hidayat, T. A., Afriyani, F., & Syafitri, L. (2025). KKNT Berdampak: Pemberdayaan UMKM Melalui Implementasi Digitalisasi Usaha Di Desa Pulau Harapan Sembawa. *Community Engagement and Emergence Journal (Ceej)*, 6(5), 3207–3213. <https://doi.org/10.37385/ceej.v6i5.9120>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- JauhariaHatta OktyasBudiyati, A. (2021). *Tingkat pendidikan, literasi akuntansi, dan persepsi pemilik umkm tentang akuntansi sebagai determinan penggunaan informasi akuntansi*. 5(2), 112–121. <https://doi.org/10.26460/ad.v5i2.11044>
- Jibrail, A. M. & A. (2025). *Dampak Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sumbawa*. 8(1), 23–37.

- Kurniawan, I. (2025). *Journal of Finance, Accounting and Taxation*. 1(1), 77–84.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). *I 62 inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan umkm di solo raya*. 14(2), 62–76.
- Lisa Susanti, Sari Nuzullina Ramadhani, & Shabrina Tri Astri Nasution. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM di Kecamatan Medan Sunggal. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 377–389. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i2.5388>
- Lubis, F. R. A., zakiyah, N. A. A., Sukarniati, L., Basia, L., Cholida, M. N., Apriliana, D., Gatari, A. P., A'yun, I. Q., & Nasir, M. S. (2025). UMKM Go Digital: Memanfaatkan Fintech Dan Sumber Pendanaan Untuk Ekspansi Bisnis. *Ahsana Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 84–89. <https://doi.org/10.59395/ahsana.v3i2.393>
- Luh, N., Sri, P., & Pradnyani, P. (n.d.). *Integration of Fintech, Financial Literacy, and Financial Inclusion with Sustainability Strategy to Support Business Sustainability Micro, Small and Medium Enterprises*. <https://doi.org/10.20448/ijsam.v9i1.7259>
- Mohammad Chaidir, Grace Yulianti, & Ruslaini Ruslaini. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan Bisnis UMKM di Indonesia. *JUMBIWIRA: Jurnal Manajemen Bisnis Kewirausahaan*, 4(1), 218–220. <https://doi.org/10.56910/jumbiwira.v4i1.2079>
- Munasib, N., & Fitriyah, F. (2025). *Sinergi Literasi Keuangan dan Fintech: Meningkatkan Kinerja UMKM melalui Inklusi Keuangan (Synergy of Financial Literacy and Fintech: Improving MSME Performance through Financial Inclusion)*. 6(3), 727–743.
- NATSIR, K., & Waani, A. M. (2023). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 6(1 SE-Articles), 55–64. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v6i1.20964>
- Page, O., Retnowati, W., Kurnia, T. A., & Satibi, M. (2025). *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research (JABTER) Enhancing MSME Sustainability through Financial Literacy and Financial Technology Adoption: Empirical Evidence from Serang City, Indonesia*. 5(1), 170–181. <https://doi.org/10.54408/jabter.v5i1.534>
- Pangestuti, D. C., Sumilir, S., Munasiron, M., & Nastiti, H. (2025). Analisis Manajemen Risiko Pada Coze Coffee Shop: Strategi Mitigasi Untuk Keberlanjutan Bisnis. *Pengmasku*, 5(1), 52–65. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v5i1.1531>
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). Digitalisasi Umkm, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Era New Normal Pandemi Covid 19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 7(1), 348–361. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1416>
- Safitri, R. D. (2024). *Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah usaha , bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering Undang Republik*. 5(2), 428–437.
- Sesanty, K. E., Resmi, S., Utami, A. M., & Junijanto, H. Y. (2025). *The Effect of Business Capital, Financial Technology and Financial Literacy on MSMEs' Sustainability*. 19(October), 148–158.
- Sono, M. G., & Limpo, L. (2024). *Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar*. 2(02), 190–198.
- Sukma, A. B., & Lukita, D. P. C. (2024). PENGARUH FINTECH P2P LENDING DAN PAYMENT GATEWAY JIMEA | *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*. 8(2), 753–769.
- Tullaili, M., & Susanto, P. (2025). *Financial Literacy and Use of Fintech in MSMEs: Systematic Literature Analysis*. 2(4), 1–9.
- Utomo, M. P., & Carolyn Lukita Sembiring, D. A. (2023). *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*. 8.
- Vergara, C. C., & Agudo, L. F. (2021). Fintech and Sustainability: Do They Affect Each Other?



- Sustainability*, 13(13), 7012. <https://doi.org/10.3390/su13137012>
- Wachyu, W., & Winarto, A. (2020). *Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. 3(1), 61–73.
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech Dalam Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Wiyasto Dwi Handono, Sri Widodo, A. D. P. (2024). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 13 No. 2 Juni 2024 E - ISSN Peran Kompetensi Sumber Daya Manusia untuk Mendorong Inovasi Produk dan Kinerja UMKM*. 13(2).
- Yusuf, S., Seftiana, E., & Lidyah, R. (2022). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sebagai Sendi Perekonomian Indonesia*.